

**LAPORAN AKHIR PRAKTEK
AKUNTANSI PERSEDIAAN SPAREPART
PADA PT TUJU DUA DUA MANADO**

Oleh

BELLA MELINDA THERESA PANGEMANAN

NIM 12 004 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

2015

**LAPORAN AKHIR PRAKTEK
AKUNTANSI PERSEDIAAN SPAREPART
PADA PT TUJU DUA DUA MANADO**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada
Program Studi Diploma III Akuntansi*

Oleh

BELLA MELINDA THERESA PANGEMANAN

NIM 12 004 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI MANADO

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Akhir Praktek dengan judul

AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN SPAREPART

LAPORAN AKHIR PRAKTEK

AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN SPAREPART

PADA PT. TUJU DUA DUA MANADO

Oleh :

Nama : Bella M Th Pangemanan

NIM : 12 004 002

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Manado, Juli 2015

Ketua Program Studi



Barno sungkowo, SE. MM. AK

NIP. 19610818 199403 1002

Pembimbing



Barno Sungkowo, SE. MM. AK

NIP. 19610818 199403 1002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi



Susi Amelia Maretek, SE. MSA

NIP. 19631230 198903 2 001

PENGESAHAN

Laporan Akhir Praktek dengan judul

LAPORAN AKHIR PRAKTEK AKUNTANSI PERSEDIAAN SPAREPART PADA PT. TUJU DUA DUA MANADO

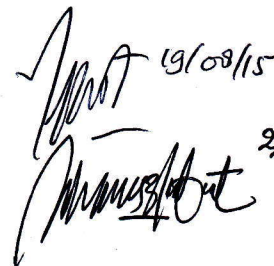
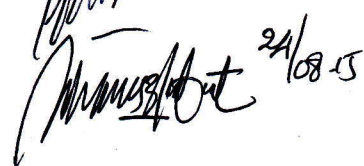
Telah diseminarkan dihadapan Panitia Seminar
pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2015, di Jurusan Akuntansi

Oleh :

Nama : Bella M Th Pangemanan
NIM : 12 004 002
Program Studi : Diploma III Akuntansi

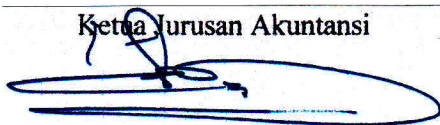
Dan yang bersangkutan dinyatakan telah
MEMENUHI SYARAT AKADEMIK
dalam mata kuliah tersebut

Ketua Panitia : Jerry S. Lintaw
Penilai NIP. 19661012 199702 1001
Anggota : Jhames H. Tene
NIP. 19740623 200801 1003

 19/08/15
 24/08/15

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi



Susi Amelia Marentek, SE, MSA
NIP. 19631230 198903 2 001

Ketua Program Studi



Barno Sungkowo, SE, MM.AK
NIP. 19610818 199403 1 002

BIOGRAFI

NAMA : BELLA MELINDA THERESA PANGEMANAN

NIM : 12 004 002

LAHIR

TEMPAT : MANADO

TANGGAL : 21 FEBRUARI 1995

NAMA ORANG TUA

AYAH : NELWAN PANGEMANAN

IBU : MARGARETHA PONDAAG

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : 2000 - 2006

SMP : 2006 - 2009

SMA : 2009-2012



Enjoy God's Blessings !

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih karunia dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul "*Akuntansi Terhadap Persediaan Sparepart*" di PT Tuju Dua Dua Manado, yang merupakan satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III (D-3) jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Jemmy Ranga, MT selaku Direktur Politeknik Negeri Manado
2. Ibu Susy A Marentek, SE. MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi
3. Ibu Ivolety M Walukow, SE. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi
4. Bapak Barno Sungkowo, SE. MM.AK. selaku kepala program studi D3 Akuntansi
Dan selaku dosen pembimbing praktek kerja lapangan
5. Kepala cabang chevy & staf yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan praktek kerja lapangan
6. Bpk Idris, Bpk Fanus, Ka Wati, Ka Lidya, Ka Ghe, dan semua teman di PT TUJU DUA DUA yang selalu membantu dan memberikan dorongan dan semangat kepada penulis
7. Papa, Alm. Mama dan seluruh keluarga besar yang memberikan semangat dan yang selalu memenuhi semua yang penulis butuhkan

8. My Best Friend (Lhya,Susan,Jenny,Rifka,Cindy, dll) yang selalu setia dalam suka dan duka
9. Special Thanks buat Georgius Erwin Bintang yang selalu setia dan memberikan semangat yang luar biasa
10. Serta teman-teman seperjuangan D3 Akuntansi (kelas NAPI) yang juga saling membantu dalam menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan ini
11. Tak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan maupun dalam Penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapangan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap dengan adanya Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Disadari sepenuhnya bahwa penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.

TERIMA KASIH

Manado, 19 Juni 2015

Penulis,



Bella M Th Pangemanan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	5
1.3 Metode Analisis Data	5
1.4 Gambaran Umum Perusahaan	6
a. Sejarah Singkat Perusahaan	6
b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi	10
c. Aktivitas Usaha Perusahaan	12
BAB II PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN SPAREPART	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Akuntansi dan Laporan Keuangan	17
2.1.2. Pengertian Persediaan	18
2.1.3. Akuntansi Terhadap Persediaan Sparepart	20

2.2. Praktek Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Sparepart Pada PT Tuju Dua Dua Manado	
2.2.1. Jenis Persediaan Spare part/Suku Cadang	23
2.2.2. Metode Pencatatan dan penilaian Persediaan.....	27
2.2.3. Penyajian Persediaan Dalam Laporan Keuangan.....	29
2.3. Evaluasi Persediaan Spare part PT Tuju Dua Dua Manado	
a. Pengakuan Persediaan	31
a. Pengukuran Persediaan	32
b. Penilaian Persediaan.....	32
c. Pencatatan Persediaan.....	32
d. Penyajian Persediaan.....	32

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan	33
3.2. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1.	Data ketenagakerjaan PT TUJU Dua Dua.....	12
2.2.	Daftar Harga Persediaan Pada PT Tuju Dua Dua	24
2.2.	Contoh Jurnal	31

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Logo Chevrolet.	8
1.2.	Gedung PT Tuju Dua Dua Manado.	9
1.3.	Struktur Organisasi PT Tuju Dua Dua Manado	10
2.2.	Siklus Akuntansi Perusahaan	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang sementara berkembang sehingga pembangunan terjadi hampir pada semua sektor kehidupan masyarakat. Pembangunan terjadi baik pada sektor ekonomi, pendidikan, perhubungan, pariwisata, pertanian, peternakan, maupun sektor lainnya. Pembangunan yang terjadi pada segala bidang yang memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada dalam rangka terlaksananya pembangunan tersebut. Untuk memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada maka didirikan perusahaan-perusahaan yang akan mengolah sumber daya tersebut.

Bahkan di bidang transportasi darat. Sejak dahulu sampai sekarang masyarakat banyak memilih, memiliki dan menggunakan transportasi darat demi kelancaran tugas dan usaha yang dilakukan oleh mereka. Dengan demikian terjadilah peningkatan jumlah kendaraan yang beredar di Indonesia khususnya di Sulawesi Utara dengan berbagai jenis dan merek kendaraan. Hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa service untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk pemeliharaan kendaraan yang mereka miliki. Banyak juga toko-toko yang memanfaatkan hal tersebut dengan menjual suku cadang kendaraan mobil dengan berbagai jenis dan merek kendaraan.

Namun dalam menjalankan usahanya perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai masalah, dan yang paling utama adalah bagaimana perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang selalu di iringi dengan persaingan bisnis yang ketat dalam dunia usaha. Dengan munculnya masalah-masalah tersebut maka perusahaan harus mampu mengambil kebijakan untuk mengembangkan usahanya, agar perusahaan lebih berkembang.

Perusahaan akan berhasil apabila dikelola oleh manajemen yang bisa bertanggungjawab, jujur dan terampil dalam bidangnya. Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pengelola perusahaan sangat mempengaruhi suatu aktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. SDM yang baik adalah sumber daya yang memiliki keahlian, keterampilan dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Perusahaan atau badan usaha sebagai salah satu pelaku ekonomi harus mampu memanfaatkan setiap sumber daya yang ada untuk berupaya tetap menjalankan aktivitas perusahaan.

Berhubungan dengan hal tersebut, maka fungsi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola penyajian laporan keuangan serta pengambilan keputusan oleh perusahaan. Salah satu manajemen yang perlu dilakukan oleh perusahaan yaitu manajemen persediaan yang *efisien* dan *effective*. Untuk dapat mengetahui berkembangnya suatu perusahaan juga dapat melihat, menganalisis bahkan ikut terlibat dalam aktivitas persediaan yang sangat mempengaruhi laporan keuangan. Persediaan adalah salah satu aktivitas perusahaan yang sangat mempengaruhi laporan keuangan. Pos persediaan

pada laporan laba rugi sangat mempengaruhi jumlah laba kotor yang diperoleh perusahaan karena pos persediaan adalah salah satu unsur pokok dalam penentuan harga pokok penjualan (HPP).

Persediaan terdiri dari berbagai bentuk yang berbeda tergantung pada sifat kegiatan usaha suatu perusahaan. Persediaan pada perusahaan dagang disebut persediaan barang dagangan atau kadang-kadang disingkat persediaan yang terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal perusahaan.

Suku cadang kendaraan Chevrolet yang tersedia di PT Tuju Dua Dua Manado adalah suku cadang yang tersedia untuk dijual langsung kepada konsumen dan suku cadang yang tersedia untuk dipakai pada aktivitas service. Suku cadang yang tersedia di PT Tuju Dua Dua Manado dipesan langsung dari General Motor Corporate (GMC) Chevrolet Thailand khusus unit yang dijual di Asia dan Indonesia untuk unit Spin.

Setiap perusahaan menginginkan pelaporan keuangan yang baik dan benar dalam kegiatan operasional perusahaan karena kelancaran operasionalnya tergantung pada prosedur yang dijalankan perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menerapkan proses akuntansi yang benar didalam pelaporan keuangan serta bisa meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri. Seiring dengan persaingan yang begitu ketat, maka kebijakan perusahaan merupakan dasar bagi komponen

perusahaan dalam melaksanakan kegiatan akuntansi, baik itu perusahaan jasa, dagang maupun perusahaan manufaktur.

Saat ini banyak perusahaan yang gagal dalam aktivitasnya menjalankan usahanya karena kurangnya pengawasan terhadap keuangan yang dimiliki perusahaan. Kesalahan-kesalahan dalam mengolah keuangan serta manajemen yang kurang cermat dan teliti menyebabkan perusahaan tidak bisa berkembang. Namun banyak juga perusahaan yang mampu mengelola perusahaan dengan baik dan mampu memberikan kualitas yang terbaik kepada setiap konsumen.

Dalam aktivitas PT Tuju Dua Dua Manado sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan terhadap persediaan sehingga pada akhir periode sering ditemukan ketidakcocokan diantara *stok* fisik yang ada digudang dengan yang ada dibagian pembukuan. Masalah ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dalam pemberian kode barang dan kecermatan didalam pencatatan suku cadang yang telah dipakai dalam service maupun pada suku cadang yang langsung dijual. Adapun penyebab lain terjadinya kesalahan yaitu kurangnya pengawasan terhadap persediaan yang dikeluarkan dari gudang untuk dipakai dalam aktivitas service atau persediaan yang langsung dijual kepada pelanggan.

Untuk itu diperlukan suatu pencatatan yang teliti, akurat, cepat, dan tepat waktu, serta pengawasan yang baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan

terutama pihak intern perusahaan. Untuk memenuhi informasi tersebut tentunya diperlukan penerapan akuntansi yang baik dalam pencatatan persediaan yang dapat menjamin tidak terjadinya kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan "*Akuntansi Persediaan Sparepart pada PT Tuju Dua Dua Manado*".

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui akuntansi terhadap persediaan suku cadang (sparepart) pada PT Tuju Dua Dua Manado?

1.3. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode deskriptif. Dimana yaitu menjelaskan tentang penerapan perlakuan akuntansi terhadap persediaan sparepart PT Tuju Dua Dua Manado. Penulis akan menjelaskan tentang pencatatan, pengakuan, pengukuran dan pelaporan terhadap persediaan sparepart.

Lokasi pengambilan data diamati ini di PT Tuju Dua Dua Manado pada bagian keuangan dan pembukuan. Objek yang diteliti adalah penerapan perlakuan akuntansi terhadap persediaan, sedangkan yang

menjadi subjeknya adalah bagian pembukuan, bagian keuangan dan bagian yang lain yang terkait dengan objek penulisan.

1.4. Deskripsi Umum PT Tuju Dua Dua Manado

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Tuju Dua Dua Manado merupakan salah satu bentuk perusahaan PT (Perseroan Terbatas) yang bergerak di bidang otomotif. PT Tuju Dua Dua Manado memasarkan mobil merk Chevrolet dari dealer PT General Motor Indonesia yang didirikan pada 05 Desember 2012 dibawah naungan Gaharu Motor. PT Tuju Dua Dua awalnya berlokasi di jalan Sam Ratulangi No. 374 Gedung Tona'asku manado sekarang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 50 Pall 2.

PT Tuju Dua Dua didirikan berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna, SH No. 1 tanggal 02 November 2001, dan disahkan oleh Menteri hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No. C-00820 HT.01.01 pada tanggal 19 Januari 2002.

Pendirian Perusahaan ini dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam :

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas,
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan
3. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1998 tentang Pemakaian Nama Perseroan Terbatas, dan
4. Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. M-01 HT.01.01 tahun 2000: "Tentang Pemberlakuan Sistem Administrasi

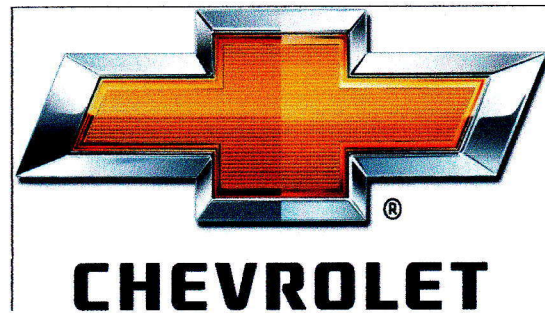
Badan Hukum”.

Sesuai dengan akta pendiriannya, maksud dari Perusahaan Persero adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang otomotif, baik didalam maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang otomotif tersebut. Adapun tujuan dari Perusahaan Perseroan adalah untuk :

1. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien.
2. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - Melakukan perdagangan umum yang meliputi perdagangan local, import dan eksport, baik juga untuk perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain secara komisi serta usaha-usaha sebagai supplier, distributor dan perwakilan dari usaha lain.
 - Membuka cabang atau perwakilan ditempat lain, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh direksi, dengan persetujuan dari Komisaris Perseroan.
 - Bertindak sebagai Grossier, Supplier, Laveransier, Waralaba, dan Commision House serta kegiatan usaha terkait.

Walaupun *merk* yang dijual merupakan *merk* ternama di Amerika, kegiatan perusahaan ini belum menunjukkan kemajuan yang besar. Pada tanggal 15 Juni 2014 PT Tuju Dua Dua di *take over* oleh Bosowa Corporate dengan menggunakan anak perusahaannya yang bernama Gowa Motor Grub. Akhirnya tanggal 15 Maret 2015, Gowa Motor Grub merubah namanya menjadi Gowa Istana Motor.

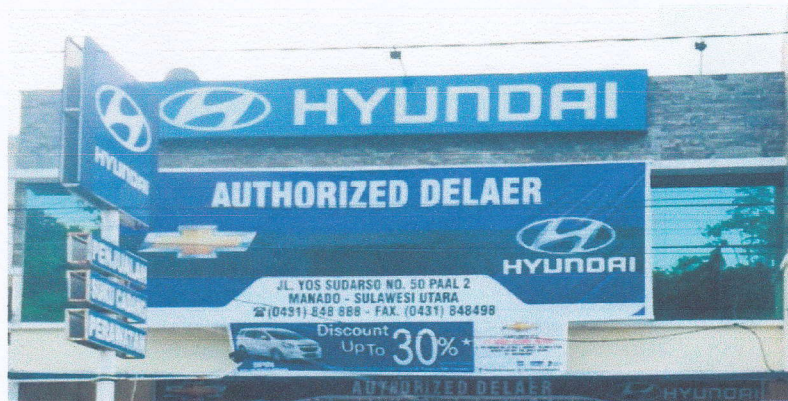
Gambar 1.1.: Logo Tuju Dua Dua Manado (Chevrolet)



**Sumber Data Olahan*

Logo “bow tie” Chevrolet yang berbentuk dasi kupu-kupu ditemukan tidak sengaja oleh William Durant ketika mengamati pola wallpaper di sebuah hotel di Paris tahun 1908. Meskipun demikian, ada juga yang berpendapat bahwa logo tersebut merupakan stilasi tanda silang bendera Swiss, tempat dimana Louis Chevrolet lahir.

Gambar 1.2. : Gedung PT Tuju Dua Dua Manado



**Sumber Data Olahan*

VISI

Menjadi pilihan utama dalam solusi otomotif

MISI

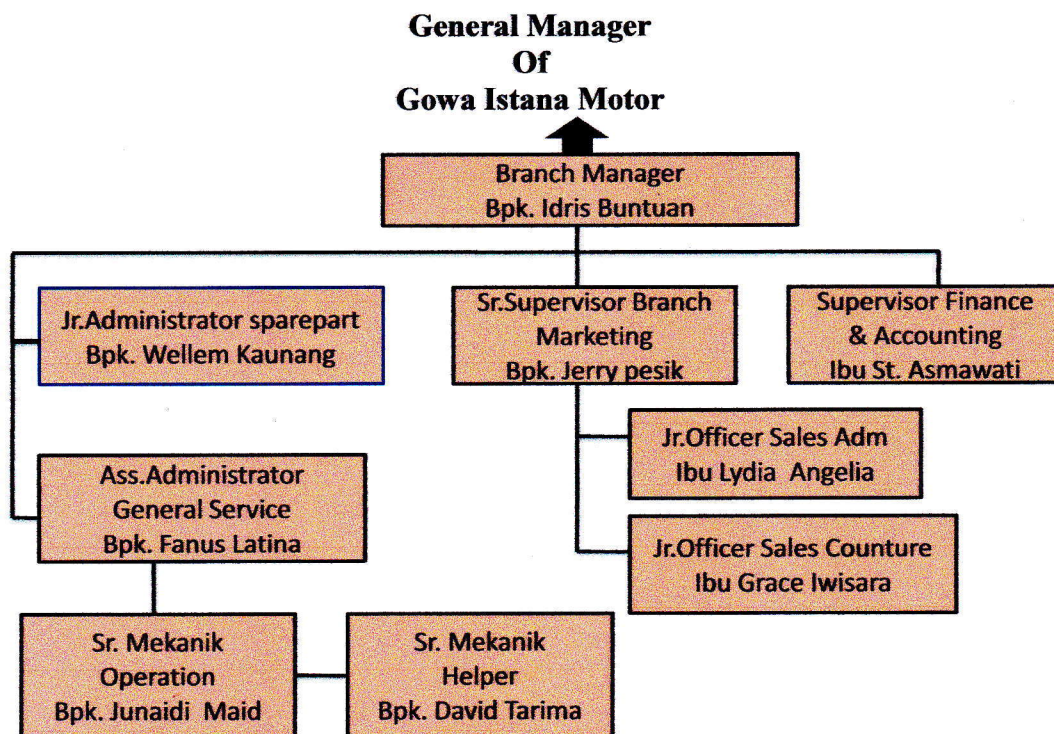
Memberikan kenyamanan, kepercayaan dan kemitraan kepada semua

orang

b. Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

1. Struktur Organisasi

Gambar 1.3. : Struktur Organisasi PT Tuju Dua Dua Manado



**Sumber Data Olahan*

2. Job Deskripsi

1. Kepala Cabang

Memimpin dan menjalankan perusahaan, memberikan laporan kemajuan cabang kepada direksi pusat dan mendapatkan marketshare sesuai target cabang yang ditetapkan.

Memonitor dan mengevaluasi pencapaian target penjualan secara berkelanjutan.

Mereview dan memastikan pencapaian sales order untuk proses pengiriman barang.

2. Supervisor

Membantu Kepala Cabang menjalankan perusahaan dan memegang kuasa penuh terhadap pekerjaan dari sales.

3. Ass Manager/ Kepala Bengkel

Mengkoordinir semua bentuk kegiatan pelayanan after sales di workshop baik masalah teknis maupun non teknis.

4. Finance & Accounting

Mengontrol jalannya manajemen keuangan yang ada, membantu kepala cabang dalam kegiatan akuntansi, menyiapkan laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan, melaporkan keuangan yang ada di bank ke kantor pusat.

5. Sales

Mengkoordinir semua masalah penjualan unit/kendaraan memegang tanggung jawab yang sangat berat untuk memajukan perusahaan.

6. Adm Sparepart/Spare Part Manager

Mengkoordinir semua bentuk kegiatan operasional suku cadang dan mengawasi kelancaran administrasi suku cadang

7. Mekanik

Melaksanakan pekerjaan perbaikan/pemeliharaan suatu order yang ditulis pada surat perintah perbaikan (WO) atas instruksi front man dalam waktu yang telah ditetapkan

8. Cleaning Service

Menjaga kebersihan ruangan maupun kendaraan/unit yang tersedia peralatan yang ada diruangan serta menyiapkan minum kepada karyawan.

Ketenagakerjaan

Tabel 1.1. Ketenagakerjaan

NO	NAMA	JABATAN
1	Idris Buntuan	Kepala Cabang
2	Fanus Latina	Kepala Bengkel
3	Welem Kaunang	Kepala Spare part
4	St. Asmawati Saleh	Accounting
5	Jerry Pesik	Supervisor
6	Grace Iwisara	Sales
7	Hendrik Budi Santoso	Sales
8	Marcella Korompot	Sales
9	Lidya Angelina De Blouwe	Sales
10	Richard Bambu	Mekanik
11	David Tarimang	Mekanik
12	Junaidy Lumabiang	Mekanik
13	Chirstho Rattu	OB

**Sumber Data Olahan*

c. Aktivitas Usaha

PT Tuju Dua Dua Manado merupakan perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. Saat ini PT Tuju Dua Dua sedang berbenah untuk melakukan transformasi di segala bidang, termasuk difungsi service station. Upaya yang dilakukan dalam perubahan

tersebut adalah pemberian standarisasi pelayanan kepada customer. PT Tuju Dua Dua berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dengan istilah Find New Roads. Find New Roads adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bahwa PT Tuju Dua Dua menyajikan suatu perubahan baru dari segi pelayanan kepada konsumen yang memberi jaminan kualitas, yang menunjang kenyamanan dalam berkendara.

Perusahaan ini dalam melaksanakan kegiatan operasinya memperdagangkan produk-produk Chevrolet sebagai berikut :

- Spin
- Captiva
- Orlando
- Aveo
- Colorado

1. Pemasaran/Penjualan

Penjualan yang di lakukan berupa kendaraan beroda empat yang bermerek Chevrolet, cara penjualan yang diterapkan yaitu Salesman langsung mengunjungi pelanggan ataupun pelanggan bisa secara langsung mendatangi PT Tuju Dua Dua untuk melihat langsung kendaraan yang di inginkan pelanggan selain itu bisa juga dengan cara mempromosikan di setiap pameran

Kepuasan pelanggan merupakan hal yang paling utama. Dukungan jaringan penjualan dan purna jual Chevrolet merupakan

kunci sukses untuk menjadi pemain utama di industri otomotif Indonesia.

Adapun bagian suku cadang (sparepart) yang menjual sparepart kepada pelanggan yang membutuhkan.

2. Pengadaan/Pembelian

Part Center yang berlokasi di Thailand dan Jakarta merupakan supplier langsung yang mengirimkan barang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pengadaan ini disesuaikan dengan permintaan atau keinginan pelanggan dan permintaan spare part di sesuaikan dengan persediaan stok yang ada digudang. General Motor Corporate merupakan part center yang selalu melayani kebutuhan setiap pelanggan PT Tuju Dua Dua atas suku cadang asli Chevrolet.

3. Penggajian dan Pengupahan

Proses penjenjangan karir di perusahaan dilihat dari segi kinerja karyawan maupun mekanik, juga absen karyawan dan keseriusan karyawan dan mekanik dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing.

4. Kas

Penerimaan kas berupa penjualan tunai maupun kredit ada juga penerimaan kas dari service kendaraan dan setiap harinya melakukan pengeluaran untuk pembayaran biaya-biaya misalnya biaya listrik, telepon, speedy ada juga pengeluaran untuk makan dan minum

karyawan yang lembur. Setiap harinya penerimaan kas yang ada langsung dikirim ke kantor pusat Makasar melalui bank.

5. Akuntansi Manual

Hampir semua pekerjaan di lakukan secara komputerisasi hanya ada beberapa yang di lakukan secara manual yaitu memverifikasi data voucher di lakukan secara manual juga pemeriksaan pada kendaraan sebelum melakukan service.

6. Sistem yang diterapkan di PT Tuju Dua Dua Manado

Salah satu perusahaan ternama di Indonesia ini bergerak dalam bidang otomotif, PT Tuju Dua Dua meningkatkan daya saing bisnisnya dengan mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis perusahaan dengan sistem yang disebut CRM (*Customer Relationship Management*). Sistem informasi ini merupakan kunci dari segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh PT Tuju Dua Dua mulai dari pemasaran, penjualan dan *costomer service* yang terintegrasi oleh sistem ini. CRM melingkupi semua aspek yang berhubungan dengan calon pelanggan dan pelanggan saat ini, termasuk didalamnya adalah pusat panggilan (*call center*), tenaga penjualan (*sales force*), pemasaran, dukungan teknis (*technical support*) dan layanan lapangan (*field service*).

CRM mencakup metode dan teknologi yang digunakan perusahaan untuk mengola hubungan mereka dengan pelanggan. Informasi yang disimpan untuk setiap pelanggan dan calon pelanggan dianalisa dan digunakan untuk tujuan ini. Proses otomasi dalam CRM

digunakan untuk menghasilkan personalisasi pemasaran otomatis berdasarkan informasi pelanggan yang tersimpan dalam sistem.

BAB II

PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PERSEDIAAN SPAREPART

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Akuntansi dan Laporan Keuangan

a. Pengertian Akuntansi

Baridwan (2004:1), Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari kesatuan ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

b. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007, hal 7) :

” Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”

Kusnadi, dkk: 2004, Laporan keuangan adalah suatu daftar keuangan yang di buat pada akhir periode yang berasal dari catatan

aktivitas perusahaan selama periode tertentu, yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal.

Kasmir, dkk :2004, Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat atau periode tertentu.

Laporan Neraca

Sutrisno, 2006:8, Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang di dalamnya menunjukkan kekayaan atau aktiva (asset) dan sumber kekayaan atau pasiva.

Laporan Laba Rugi

Wild, Subramanyam, dan Halsey (2007, hal 19), Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan diantara tanggal neraca. Laporan ini mempresentasikan kegiatan operasional perusahaan. Laporan laba rugi menyediakan informasi secara menyeluruh mengenai pendapatan, biaya, laba dan rugi perusahaan dalam suatu kurun waktu tertentu.

2.1.2. Pengertian Persediaan

Mardianso (2009:99), persediaan adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali (barang dagangan), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi

barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses) produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku pembantu).

Menurut Jusup Al- Haryono (2011:333), Persediaan barang dagang adalah persediaan yang terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan.

Berdasarkan PSAK No. 14 Tahun 2009 Tentang Persediaan

PSAK 14 Persediaan mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk persediaan. Namun, PSAK 14 tidak berlaku untuk hal-hal berikut (paragraph 2)

- (a) Pekerjaan konstruksi dalam proses berdasarkan PSAK 34 Kontran Konstruksi
- (b) Instrumen keuangan berdasarkan PSAK 55 Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Sifat Persediaan

Istilah persediaan didefinisikan dalam PSAK 14 sebagai asset yang (paragraph 7):

- (a) Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
- (b) Dalam proses produksi untuk dijual; atau
- (c) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Rangkuti, (2004:7), Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinue diperoleh, diubah kemudian dijual kembali.

Wibowo dan Abubakar Arif (2002:167), Penilaian persediaan terdiri atas metode FIFO (First In First Out) yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, LIFO (Last In First Out) yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan terakhir masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, dan metode rata-rata (average method) yang akan menghasilkan nilai antara nilai persediaan FIFO method dan Nilai persediaan LIFO method.

Dengan adanya beberapa pendapat para ahli diatas tentang pengertian persediaan, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan atau dengan kata lain perusahaan bisa menyimpan persediaan didalam gudang sebelum dijual.

2.1.3. Akuntansi Persediaan pada PT Tuju Dua Dua Manado

Perlakuan akuntansi meliputi : Pencatatan dan Pengukuran, Pengakuan dan Penilaian dan pelaporan.

a. Pencatatan dan Pengukuran Persediaan

PSAK No 14 Tahun 2009 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan

harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan.

Biaya

Biaya persediaan ditentukan melalui dua proses :

- (a) Menentukan biaya pembelian/pembuatan barang (biaya persediaan atau *inventoriable cost*); dan
- (b) Mengalokasikan jumlah nilai persediaan awal dan biaya pembelian/pembuatan barang ke biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan, dengan menggunakan rumus biaya.

Biaya persediaan, meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Untuk perusahaan dagang, biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian.

Istilah “biaya pembelian” didefinisikan dalam PSAK No 14 Tahun 2009 “meliputi harga pembelian, bea import, dan pajak lainnya (selain dari pajak yang kemudian dapat dipulihkan kembali dari dinas pajak), biaya transportasi, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang dapat

didistribusikan secara langsung pada pembelian dikurangi diskonto, rabat dan subsidi” (paragraph 10).

Persediaan disajikan sebesar :

1. Biaya perolehan, apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
2. Biaya standart, apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standart persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya over head tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan
3. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

b. Pengakuan dan Penilaian Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

c. Pengungkapan Persediaan

Persediaan disajikan di Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam catatan kas atas laporan keuangan harus diungkapkan pula :

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksud untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
3. Kondisi persediaan
4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.
5. Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.2. Praktek Akuntansi Terhadap Persediaan Sparepart Pada PT Tuju Dua Dua Manado

2.2.1 Jenis Persediaan Spare part/Suku Cadang

Dalam menjalankan aktivitas service station kendaraan maupun penjualan spare part (suku cadang) kendaraan mobil Chevrolet perusahaan memerlukan persediaan spare part untuk menjalankan operasionalnya. Pada PT Tuju Dua Dua Manado yang dikatakan persediaan adalah semua jenis suku cadang yang ada digudang.

Spare part yang ada digudang PT Tuju Dua Dua Manado, tidak semuanya sering dipakai pada aktivitas service ataupun untuk dijual. Pemakaiannya tergantung pada kendaraan yang diperbaiki. Adapun golongan suku cadang yang terdapat pada PT Tuju Dua Dua Manado :

1. *Spare parts fast moving* adalah suku cadang yang pergerakannya sangat cepat atau sering keluar dari gudang untuk dipakai pada aktivitas service ataupun untuk dijual langsung kepada pelanggan. Contohnya, *oil filter, fuel filter, bush ring, gasket*.
2. *Spare parts medium moving* adalah suku cadang yang pergerakannya tidak terlalu cepat atau tidak terlalu sering keluar dari gudang untuk dipakai pada aktivitas service ataupun untuk dijual langsung kepada pelanggan. Contoh, *saringan udara, pad kit, shoe kit*.
3. *Spare part slow moving* adalah suku cadang yang pergerakannya lambat atau lama keluar dari gudang untuk dipakai pada aktivitas service ataupun untuk dijual langsung kepada pelanggan. Contoh, *plat kopling, condenser AC, mirror assy, radiator assy*.

Adapun persediaan suku cadang yang akan dipakai dalam aktivitas bengkel maupun yang dijual langsung kepada pelanggan oleh PT Tuju Dua Dua Manado dapat Dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Daftar Harga Persediaan Pada PT Tuju Dua Dua Manado.

No	Nama Suku Cadang	Satuan	Harga Jual/Unit
1	V Belt	Bh	Rp 279.822
2	WireHigh Tension	Bh	Rp 128.184

3	WireHigh Tension	Bh	Rp	128.184
4	Cover Clutch	Bh	Rp	633.900
5	Roller	Bh	Rp	492.660
6	Gasket Cyl Head Cover	Bh	Rp	256.688
7	Hose Rad LWR	Bh	Rp	85.800
8	Rod A-Gear Shift Control	Bh	Rp	22.112
9	Fuel Filter	Bh	Rp	86.066
10	Sensor A-MAP	Bh	Rp	505.738
11	Pipe Radiator	Bh	Rp	1.464.950
12	Cable A- Selector	Bh	Rp	149.390
13	Cable A-P Brake	Bh	Rp	97.021
14	Cable A-P Brake	Bh	Rp	97.021
15	Tps Sensor	Bh	Rp	97.800
16	Lock A- Fuel Filler	Bh	Rp	21.146
17	Glass A Mirror	Bh	Rp	84.148
18	Lamp Fog	Bh	Rp	503.362
19	Liner A Fender	Bh	Rp	85.565
20	Wheel	Bh	Rp	2.115.581
21	Battery	Bh	Rp	796.200
22	Glass Drop Wdo	Bh	Rp	489.628
23	Switch	Bh	Rp	40.810
24	Garnish RR	Bh	Rp	54.020
25	Gear A CR / SHF	Bh	Rp	35.970
26	Tank Surge	Bh	Rp	112.270
27	Distributor	Bh	Rp	18.748
28	Garnish RR	Bh	Rp	59.400
29	Regulator WDO RR	Bh	Rp	286.770
30	Piston	Bh	Rp	198.330
31	Ring Set Pisto	Bh	Rp	806.753
32	Bearing Conrod	Bh	Rp	167.620

**Sumber Data Olahan*

Persediaan suku cadang yang belum terpakai atau belum terjual pada suatu periode akuntansi dijadikan saldo awal persediaan pada periode akuntansi selanjutnya. Sedangkan suku cadang yang sudah rusak, cacat, atau sudah lama digudang dan tidak dipakai dalam aktivitas bengkel atau

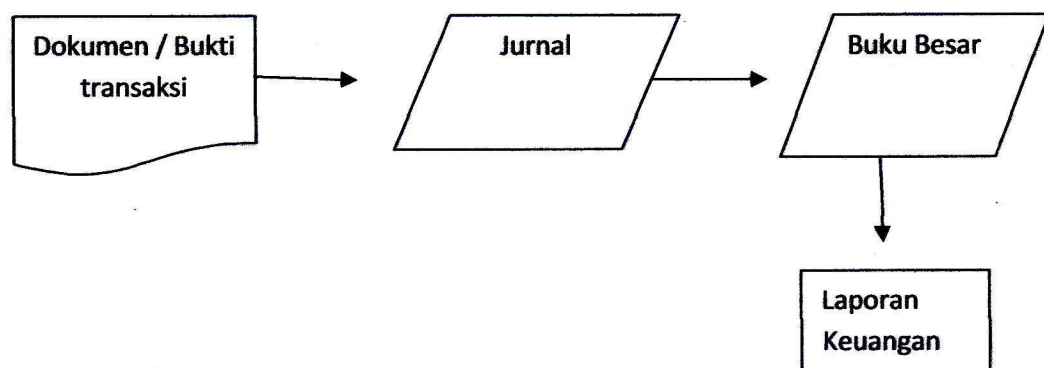
belum terjual akan dianggap sebagai kerugian dan apabila terjual dianggap sebagai pendapatan lain-lain.

Siklus Akuntansi Perusahaan

Siklus akuntansi pada perusahaan yaitu dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi yang diperoleh dari semua bagian yang ada diperusahaan lalu diposting ke buku besar

Gambar 2.2. Siklus Akuntansi Perusahaan

Siklus Akuntansi Perusahaan



Sumber : PT Tuju Dua Dua Manado

Siklus akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang didasarkan atas bukti-bukti dari pencatatan ke dalam buku harian sampai tersusunnya suatu laporan keuangan. Untuk menampung, mengikhtisarkan dan melaporkan data akuntansi mulai dari awal transaksi hingga tersusunnya laporan keuangan.

Siklus Persediaan

Siklus persediaan yang diterapkan yaitu siklus persediaan berdasarkan MS. Excel. Setiap dokumen yang berhubungan dengan persediaan di input ke dalam computer pada aplikasi MS Excel yang digunakan untuk mencatat persediaan.

Laporan penerimaan barang (LPB) adalah dokumen yang dibuat oleh bagian gudang untuk setiap penerimaan spare part . Kemudian barang dimasukkan kedalam gudang dan dijadikan sebagai persediaan suku cadang. Bukti pengeluaran barang adalah dokumen yang dibuat bagian gudang untuk suku cadang yang telah dipakai untuk aktivitas bengkel maupun dijual langsung kepada pelanggan. Kedua dokumen tersebut di input dalam computer oleh bagian kepala spare part.

Siklus persediaan berbasis komputerisasi MS Excel yang diterapkan pada perusahaan bertujuan untuk mengisi kartu persediaan pada saat barang masuk dibagian gudang. Aplikasi MS Excel yang digunakan tidak lagi mengikuti perkembangan teknologi dan aplikasi yang digunakan masih menggunakan MS Excel.

2.2.2. Metode Pencatatan dan penilaian Persediaan

Metode pencatatan persediaan spare part yang digunakan pada PT TUJU DUA DUA MANADO adalah metode buku (perpetual). Dalam pencatatan metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rekening

yang digunakan untuk mencatat pembelian, penjualan/pemakaian dan saldo persediaan. Karena PT TUJU DUA DUA ini memiliki jenis persediaan yang cukup banyak, persediaan yang awal masuk yaitu barang yang pertama kali dijual atau digunakan. Agar model pembuatan produk lamanya tetap laku terjual dan bahan-bahan yang digunakan juga dapat meminimalisir pengeluaran sehingga bahan dapat terpakai semua.

Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat langsung diketahui. Masing-masing kolom dirinci untuk kuantitas dan harga perolehannya. Penggunaan metode buku memudahkan susunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek, dan dapat mengawasi barang-barang dalam gudang.

Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode first in first out (FIFO). Dalam metode ini suku cadang yang diterima dahulu akan dikeluarkan terlebih dahulu. Barang yang keluar dari gudang terlebih dahulu akan dihargai sebesar harga perolehan yang pertama.

Metode LIFO mempunyai kelebihan tersendiri bila harga barang dari waktu ke waktu selalu naik, sehingga barang yang dijual harus disesuaikan dengan kondisi naiknya harga barang atau timbulnya daya beli uang. Nilai persediaan yang rendah ini akan menghasilkan harga pokok penjualan yang besar sehingga laba yang didapatkan akan nampak kecil. Pajak yang dikenakan pada metode ini akan lebih kecil bila dibandingkan

dengan metode lain karena laba yang didapatkan pun kecil. Metode ini memiliki konsep arus fisik yang acak (tidak teratur), nilai persediaanya rendah sehingga nilai aktivasnya pun rendah.

2.2.3. Penyajian Persediaan Dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen yang sangat penting pada suatu perusahaan karena adanya informasi keuangan akan sangat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

1. Laporan Rugi Laba

Persediaan tidak disajikan dalam laporan laba rugi namun nilainya digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan. Laporan rugi laba merupakan laporan keuangan yang menyajikan pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Lewat laporan ini dapat dilihat kinerja perusahaan apakah perusahaan mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan (laba).

2. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan laporan yang menyajikan aktiva, hutang dan modal. Melalui laporan neraca dilihat asset yang dimiliki perusahaan, hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dan modal perusahaan. Penggunaan metode FIFO pada kartu persediaan bahan baku dalam menilai persediaan dianggap lebih baik dan akan memberikan informasi atas persediaan yang lebih terpercaya dalam penyajian neraca.

Persediaan dan Harga Pokok Penjualan

Penentuan nilai persediaan di buku akhir tahun akan berpengaruh secara langsung terhadap penentuan harga pokok penjualan selama tahun tersebut. Ini karena nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan didapatkan dari hasil alokasi sejumlah tetap biaya barang yang tersedia untuk dijual (yang merupakan jumlah dari persediaan awal dan pembelian tahun berjalan).

Dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan.

Penyajian persediaan dalam laporan keuangan PT Tuju Dua Dua Manado telah sesuai dengan PSAK NO 14, dimana persediaan dineraca yakni persediaan akhir yang dimiliki oleh perusahaan dan dikelompokkan dalam aktiva lancar. Persediaan pada laporan laba rugi disajikan pada bagian harga pokok penjualan.

2.3. Evaluasi Akuntansi Persediaan Spare part PT Tuju Dua Dua Manado

Dari hasil penulisan dan pembahasan diatas maka penulis dapat menarik hasil analisis bahwa perlakuan akuntansi terhadap persediaan yang diterapkan PT Tuju Dua Dua Manado telah sesuai dengan standart akuntansi keuangan. Hal ini dapat terlihat dari :

a. Pengakuan Persediaan

Suku cadang yang dibeli oleh perusahaan akan diakui sebagai persediaan perusahaan pada saat barang yang dibeli dari supplier sudah diterima diperusahaan. Segala resiko yang mungkin terjadi selama perjalanan dari toko penjual sampai di gudang menjadi tanggungan penjual. Jadi pada saat tiba di gudang pihak akuntansi/gudang akan mencatat jurnal pembelian suku cadang dan menambah persediaan barang pada gudang.

Tabel 2.3. Contoh Jurnal

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit
4 Juni	Persediaan barang dagangan	xxx	
	Utang dagang		xxx
8 Juni	Persediaan barang dagangan	xxx	
	Kas		xxx
12 juni	Utang dagang	xxx	
	Persediaan barang dagangan		xxx
19 juni	Piutang dagang	xxx	
	Penjualan		xxx
	Harga pokok penjualan	xxx	
	Persediaan barang dagang		xxx
23 juni	Utang dagang	xxx	
	Kas		xxx
	Potongan penjualan		xxx

*Sumber Data Olahan

b. Pengukuran persediaan

Persediaan pada PT Tuju Dua Dua Manado diukur sebesar harga beli persediaan, karena perusahaan menggunakan metode FIFO.

c. Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode first in first out (FIFO). Dalam metode ini suku cadang yang diterima dahulu akan dikeluarkan terlebih dahulu. Barang yang keluar dari gudang terlebih dahulu akan dihargai sebesar perolehan yang pertama.

d. Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan yang diterapkan pada perusahaan adalah pencatatan accrual basis, sehingga transaksi diakui pada saat terjadi tanpa dikaitkan dengan kas. Jadi, suku cadang yang masuk walaupun masih didalam bentuk dagangan sudah diakui sebagai persediaan.

e. Penyajian Persediaan

Persediaan disajikan dalam laporan keuangan dalam hal ini laporan neraca, karena persediaan merupakan salah satu aktiva yaitu aktiva lancar. Melalui laporan neraca dapat dilihat asset yang dimiliki perusahaan, hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dan modal perusahaan.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis yaitu :

1. PT Tuju Dua Dua Manado memiliki 846 persediaan suku cadang yang dipakai pada aktivitas bengkel maupun untuk dijual langsung, suku cadang di PT Tuju Dua Dua Manado dibagi tiga golongan yaitu, spare parts fast moving, spare parts medium moving, dan spare parts slow moving.
2. Metode yang digunakan oleh PT Tuju Dua Dua Manado dalam menilai persediaannya adalah metode FIFO, yang mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan yang pertama kali dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu untuk penjualan sehingga barang yang tertinggal dalam penjualan adalah barang yang terakhir dibeli. Sedangkan metode yang dipakai perusahaan dalam pencatatan persediaan yaitu metode perpetual.
3. Suku cadang diakui sebagai persediaan pada saat suku cadang tersebut sudah berada digudang perusahaan.
4. Persediaan PT Tuju Dua Dua Manado disajikan dalam laporan Neraca karena persediaan merupakan salah satu aktiva yaitu aktiva lancar.

Dari laporan neraca perusahaan dapat mengetahui asset perusahaan dan hutang yang harus dibayar oleh perusahaan.

4.2.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka hal-hal yang penulis ingin sarankan kepada pihak perusahaan yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya tetap konsisten dalam menerapkan akuntansi persediaan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan pada perusahaan . Selain itu, perusahaan juga dapat lebih mengembangkan kebijaksanaan akuntansi atas persediaan.
2. Sebaiknya PT Tuju Dua Dua Manado sebaiknya melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan persediaan untuk menghindari hal-hal misalnya kesalahan pencatatan dan kecurangan, minimal 2 kali dalam sebulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*. BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Jusup, Haryono, 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta.
- Kusnadi, H. 2000. *Pengantar Akuntansi Keuangan 1*, Malang, Universitas Brawijaya Malang.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santoso, Iman, SE, MM, Ak, 2007. *Intermediate Accounting*. Refika Aditama, Bandung.
- Wibowo & Abubakar Arif. 2002. *Pengantar Akuntansi I*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella M. Th. Pangemanan
NIM : 12 004 002
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Program : Diploma III

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Akhir Praktek yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Lapora Akhir Praktek ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Manado, Agustus 2015




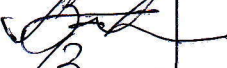





Bella M. Th. Pangemanan

KONSULTASI PEMBIMBING LAPORAN AKHIR PRAKTEK

Judul Laporan Akhir Praktek : Akuntansi Persediaan Sparepart

Nama Mahasiswa : Bella Melinda Theresa Pangemanan

Nama Pembimbing : Barno Sungkowo, SE., MM. AK

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	24 Juni	Bab I pendahuluan	
2.	29 Juni	Bab II pembahasan	
3	15 Juni	pengertian - pengertian Persediaan dikurangi	
4	29 Juli	Bab II dan Bab III	
5	3 Agustus	pembahasan	
6	7 Agustus	pembahasan, kesimpulan	
7	10 Agustus	Bab I, II dan III	

Dikeluarkan di : Manado

Pada Tanggal : Agustus 2015



Barno Sungkowo, SE, MM. AK

NIP. 19610818 199403 1 002



LEMBAR ASISTENSI REVISI LAPORAN AKHIR PRAKTEK

Nama : Bella Melinda Theresa Pangemanan
Jurusan : Akuntansi
NIM : 12 004 002
Program Studi : D-III Akuntansi
Judul : Akuntansi Persediaan Sparepart Pada PT Tuju Dua Dua Manado
Anggota Penilai : Jerry S Lintong, SE, MAP

Tanggal	Uraian	Paraf Dosen
	Mengatur spasi Sampul & Lembar Judul	
	Bab II : Merapikan table-tabel yang ada Menghapus pengertian-pengertian yang sudah terlalu lama	
	Kesimpulan : Hasil evaluasi yang dibuat/didapat dari pembahasan yang ada.	

Manado, Agustus 2015

Anggota Penilai

Jerry S Lintong, SE, MAP

NIP. 19661012 199702 1001